

Investor Behavior Analysis on the Use of Binomo Binary Option Online Trading Application among Gen-Z Muslims

Analisis Perilaku Investor pada Penggunaan Aplikasi Trading Online Binary Option Binomo di Kalangan Muslim Gen-Z

Raniya Syavira, Marliyah

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

raniyasyavira@gmail.com*, marliyah@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perilaku investor generasi Z muslim dalam mengambil keputusan untuk menggunakan aplikasi trading binary option Binomo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat dua kelompok yang berbeda dari perilaku Gen-Z muslim, kelompok yang pertama adalah mereka yang memutuskan untuk tetap memakai aplikasi Binomo walaupun sudah mengetahui akan hukum Binomo yang memiliki unsur judi didalamnya, dan satu kelompok lainnya yang langsung meninggalkan aplikasi Binomo saat mengetahui aplikasi ini mengandung unsur judi dalam transaksinya. Prespektif generasi Z muslim terhadap aplikasi Binomo pada sisi hukum memiliki berbagai sudut pandang yang berbeda terutama pada keputusan untuk terus menggunakan ataupun meninggalkan aplikasi ini. Keputusan OJK dan BAPPEBTI terhadap legalitas aplikasi ini memiliki titik terang saat kedua badan tersebut telah menyatakan bahwa aplikasi Binomo ini ilegal.

Kata Kunci: perilaku investor, Binary Option Binomo, Gen-Z muslim, investasi syariah.

Informasi Artikel

Submitted: 11-02-2022

Reviewed: 14-03-2022

Accepted: 26-03-2021

Published: 31-03-2022

^{*)}Korespondensi (Correspondence):
Raniya Syavira

Open access under Creative
Commons Attribution-Non
Commercial-Share A like 4.0
International Licence
(CC-BY-NC-SA)



ABSTRACT

This study aims to examine the behavior of Muslim generation Z investors in making decisions to use the Binomo binary options trading application. This study uses a qualitative descriptive method. This study concludes that there are two different groups of Muslim Gen-Z behavior, the first group is those who decide to continue using the Binomo application even though they already know the Binomo law which has gambling elements in it, and another group who immediately leaves the Binomo application. when you find out this application contains elements of gambling in the transaction. The perspective of Generation Z Muslims towards the Binomo application on the legal side has different points of view, especially on the decision to continue to use or leave this application. The decision of OJK and BAPPEBTI on the legality of this application has a bright spot when the two agencies have declared that the Binomo application is illegal.

Keywords: investor behavior, Binary Option Binomo, Muslim Gen-Z, sharia investment.

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini tidak asing lagi bagi kita untuk mengenal kata investasi, kini dunia sudah dihadapkan dengan kondisi yang memaksa setiap orang mengetahui dan memahami peran investasi dalam kehidupan bermasyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan investasi sebagai kegiatan penanaman modal jangka panjang dengan membeli saham ataupun surat berharga guna memperoleh keuntungan. Investasi merupakan sebuah aktivitas yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi di masa depan, hal ini menjadi salah satu tolak ukur masyarakat ketika memutuskan untuk berinvestasi. Teknologi memiliki peranan yang penting dalam perkembangan investasi saat ini, kemajuan teknologi yang terus menerus berkembang pesat telah menghasilkan subsistem baru dalam masyarakat. Yaasiin dan Sitanggang (2020) mengatakan jika kemudahan mengakses dalam mendapatkan informasi dengan data yang diinginkan, maka hal ini dapat disebut

dengan fasilitas teknologi, ini didukung dengan penemuan baru yang terus saja lahir dari masyarakat yang nantinya akan kembali berguna untuk masyarakat pula. Salah satu hal yang menjadi bukti fasilitas teknologi adalah lahirnya perusahaan sekuritas yaitu Online Trading System (OTS) yang bergerak dibidang teknologi investasi. OTS ini sangat berguna bagi setiap orang yang hendak berinvestasi dengan cara yang mudah dan cepat. Teknologi ini dianggap memiliki peran besar dalam menentukan pola pikir masyarakat, hal ini tergantung pada apa yang diakses oleh setiap individu tersebut. Perilaku investor merupakan salah satu faktor penting dalam dampak teknologi yang nantinya akan menjadi fokus utama pada penelitian ini, sikap dan tingkah laku generasi Z muslim dalam memilih sesuatu merupakan faktor utama dalam dampak perilaku konsumen dari segi positif maupun negatif.

Menurut Sladek & Grabinger (2014) dalam buku mereka yang berjudul “Gen-Z *The first generation of the 21st Century has arrived!*” Generasi ini merupakan generasi yang saat ini memiliki populasi yang paling banyak kedua setelah generasi Y yang memiliki 57 juta jiwa terhitung dari tahun 1996-2003. Generasi Z menjadi salah satu pondak utama generasi saat ini, melihat begitu besarnya populasi dari generasi Z yang terlihat sangat mampu mengimbangi permasalahan teknologi yang terjadi. Generasi Z dianggap bisa serta sadar dan mengetahui untuk menghadapi situasi teknologi canggih zaman sekarang. Disamping itu, terdapat permasalahan yang menjadi kendala oleh Gen-Z tentang bagaimana mereka memilih ataupun memutuskan tindakan yang mereka lakukan, yang mungkin masih dianggap labil dan tidak memiliki pemikiran yang panjang dalam memutuskan segala sesuatunya.

Aplikasi *trading online binary option* Binomo adalah salah satu hasil perkembangan fasilitas teknologi zaman sekarang yang dianggap canggih oleh para Gen-Z, sistem yang ditawarkan oleh aplikasi ini memberikan kemudahan yang sangat dicintai oleh para Gen-Z. Berinvestasi dengan menggunakan aplikasi ini menjadi salah satu hal yang mendorong para generasi Z untuk mengerti bagaimana sebenarnya dunia investasi namun dengan cara yang lebih mudah dan murah, seperti prinsip anak generasi Z yang selalu diagung-agungkan “mudah dan murah”. Namun melihat kasus yang kini telah menjerat salah satu *influencer* ternama Binomo yaitu Indra Kenz membuat penelitian ini kian menarik untuk dibahas. Indra Kenz merupakan *influencer* yang mempopulerkan Binomo saat ini telah dijerat dengan kasus penipuan terhadap *trader* Binomo yang merasa telah dirugikan dengan aplikasi *trading* ini.

Permasalahan yang dapat dirumuskan dan mengarah pada latar belakang penelitian ini adalah bagaimana perilaku *trader* Gen-Z muslim mengambil keputusan dalam setiap tindakan yang mereka lakukan? Dan apa yang membuat *trader* Gen-Z muslim memutuskan untuk memilih aplikasi Binomo ini? Serta apa keputusan OJK dan BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) terhadap legalitas aplikasi Binomo? Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa faktor yang menyebabkan terjadinya pemilihan ataupun menetapkan pilihan pada aplikasi *trading* Binomo kepada mereka para *trader* Gen-Z muslim.

Untuk penelitian sebelumnya, sejauh penelusuran penulis belum menemukan adanya artikel jurnal yang khusus membahas tentang aplikasi Binomo, hal ini dikarenakan aplikasi Binomo merupakan sebuah fenomena yang cukup baru di tengah masyarakat dengan berbagai macam konflik yang menyertainya. Namun penulis menemukan adanya tulisan dengan mengangkat topik terkait Binomo, yang ditulis oleh Hasanudin dan Setiabudi dengan melakukan penelitian yang berbentuk karya tulis skripsi. Hasanuddin (2019) mengangkat topik Binomo dengan berfokus pada pendapat majelis ulama Kabupaten Malang pada praktik *binary option* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiabudi (2021) memiliki fokus pada sistem yang digunakan pada aplikasi Binomo dengan melihat dari perspektif Islam secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki perbedaan dari kedua hasil temuan peneliti terdahulu, hal ini dapat dilihat dengan cara peneliti memberikan fokus pada kedudukan perilaku generasi Z muslim dalam memilih aplikasi Binomo.

Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2002) juga menjelaskan terkait posisi halal dan haramnya transaksi valuta asing, hal ini terdapat dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang (Al-Sharf), pada transaksi *option* MUI menjelaskan jika transaksi *option* memiliki unsur *maisir* (spekulasi) ini dikarenakan dalam sistem yang digunakan oleh transaksi *option* memiliki kontrak untuk memperoleh hak bagi investor

untuk membeli ataupun tidak membeli yang pada sistemnya tidak harus dilaksanakan dengan jumlah unit valuta asing pada harga dan jangka waktu serta tanggal akhir tertentu, dan tentu saja transaksi *option* adalah transaksi yang haram.

Adapun tujuan atau kontribusi yang ingin diberikan oleh peneliti adalah pemahaman kepada para trader Gen-Z muslim yang saat ini sudah telanjur masuk dan terbuai dengan kenikmatan tanpa memikirkan risiko yang terjadi kedepannya. Seperti diketahui Binomo merupakan aplikasi ilegal yang tentu saja sudah memakan banyak korban penipuan, mulai dari jutaan hingga ratusan juta rupiah. Tindakan yang masih saja dilakukan oleh para trader muslim ini menjadi salah satu tingkah laku impulsif jika terus-menerus memilih tindakan tanpa memikirkan bagaimana nantinya akan berpengaruh di masa yang akan datang.

II. KAJIAN LITERATUR

Perilaku Investor (*Trader* Muslim)

Perilaku investor merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang investor dalam menentukan dan juga memilih untuk menanamkan modalnya dengan mengaharap untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Investor pada dasarnya memiliki kemampuan untuk menganalisis dan memahami gerak laju pasar modal yang saat ini sedang berjalan. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang investor ini diharapkan mampu mengambil tindakan yang tidak diawali dengan keputusan yang gegabah dan semena-mena

Natapura (2009) dalam Puspitaningtyas (2021) menjelaskan bahwa terdapat tiga tipe investor yaitu yang pertama adalah tipe intuitif yang kedua adalah tipe emosional dan yang ketiga tipe rasional, maka dalam hal ini dua tipe yang menjadi tolak ukur penentuan perilaku investor yang berpengaruh untuk memutuskan menggunakan atau tidak suatu produk OTS adalah tipe intuitif dan tipe rasional. Hal ini dikarenakan dengan pola pikir yang dimiliki oleh kedua tipe ini, maka pemilihan untuk penanaman modal akan berada di tingkat yang lebih baik.

Perilaku investor erat kaitannya dengan perilaku konsumen, hanya saja terdapat perbedaan yang signifikan pada media penyaluran dalam memilih sesuatu dari individu tersebut. Setiadi (2019) dalam bukunya yang berjudul “Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga” menjelaskan bahwa perilaku konsumen bergerak secara dinamis maupun dapat dikatakan bisa berubah seiring dengan waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2019) menjelaskan bahwa tindakan-tindakan seorang individu yang telah melibatkan pembelian suatu barang ataupun jasa yang didalamnya terdapat proses pengambilan keputusan terlebih dahulu untuk menentukan tindakan-tindakan yang nantinya akan menjadi sebuah pengalaman serta pelayanan dari produk tersebut maka kegiatan ini dapat dikatakan sebagai perilaku konsumen.

Perilaku konsumen adalah hal yang cukup sulit untuk dikenali karena hal ini berhubungan dengan kepribadian dan tingkah laku seseorang, banyak hal yang dapat menjadi acuan dalam melihat perilaku konsumen ini salah satunya adalah dengan melihat keinginan dari suatu individu tersebut. Sedangkan perilaku investor didasari pada pengalaman dan pengetahuan analisis yang lebih terarah untuk memutuskan sesuatu. Pola pikir yang menjadi salah satu pokok penting dalam tindakan seseorang membuat semuanya akan terlihat lebih jelas menurut tindakan seseorang itu tentunya. Setiadi (2019) juga kembali menjelaskan bagaimana cara yang paling tepat dalam memahami konsumen dengan cara memberikan fokus utama kepada pemikiran mereka (kognisi), bagaimana perasaan mereka (pengaruh) dan apa yang mereka lakukan (perilaku) serta apa dan di mana (kejadian di sekitar) yang menjadi efek timbal balik memengaruhi serta dipengaruhi oleh apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh konsumen.

Trader muslim yang sudah telanjur masuk sebagai pengguna, memiliki banyak sudut pandang dalam memahami akan hukum syariat yang ditetapkan oleh badan pengurus yang bergerak dibidang saham seperti OJK dan Bappebti, *trader* yang memiliki sudut pandang akan hal ini memiliki pola berpikir akan kaidah yang dihasilkan oleh penggunaan aplikasi ini, baik dengan menepis bahwa aplikasi Binomo ini sebagai aplikasi perjudian ataupun mendukung aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran. Namun beberapa diantaranya juga untuk memilih berhenti menggunakan aplikasi Binomo dengan landasan agama yang melarang perjudian dan menganggap Binomo sudah memiliki unsur judi dalam setiap transaksinya.

Trading Online Binary Option Binomo

Trading online adalah suatu sistem dengan *platform* perdagangan yang dilakukan secara *online*, yang di mana hal ini lebih mengacu pada investasi yang sedang berkembang. Menurut May (2011), *trading* merupakan hal yang sama seperti dengan aktivitas jual beli pada umumnya yang membedakannya adalah barang yang dijual dan dibeli, dalam kasus ini trading mengarah ke saham, mata uang asing, komoditas dan masih banyak lagi.

Menurut investopedia, *binary option* adalah sebuah produk keuangan yang di mana didalamnya terdapat pihak-pihak terlibat dalam transaksi yang didasarkan oleh memberikan ataupun memilih opsi apakah itu kadaluwarsa atau tidak, yang telah disediakan dalam bentuk uang. *Binary option* ini memiliki proporsi dengan menggunakan sistem “ya atau tidak” atau lebih mudahnya dapat dikatakan dengan sistem memprediksi ataupun menebak sebuah aset tersebut akan mengalami kenaikan ataupun penurunan dengan jangka waktu tertentu. Banyak produk-produk yang telah dihasilkan oleh *binary option* ini salah satunya adalah aplikasi Binomo, aplikasi Binomo ini adalah bagian dari hasil *binary option* namun dalam kasusnya, aplikasi ini juga memiliki beberapa permasalahan yang signifikan untuk dibahas.

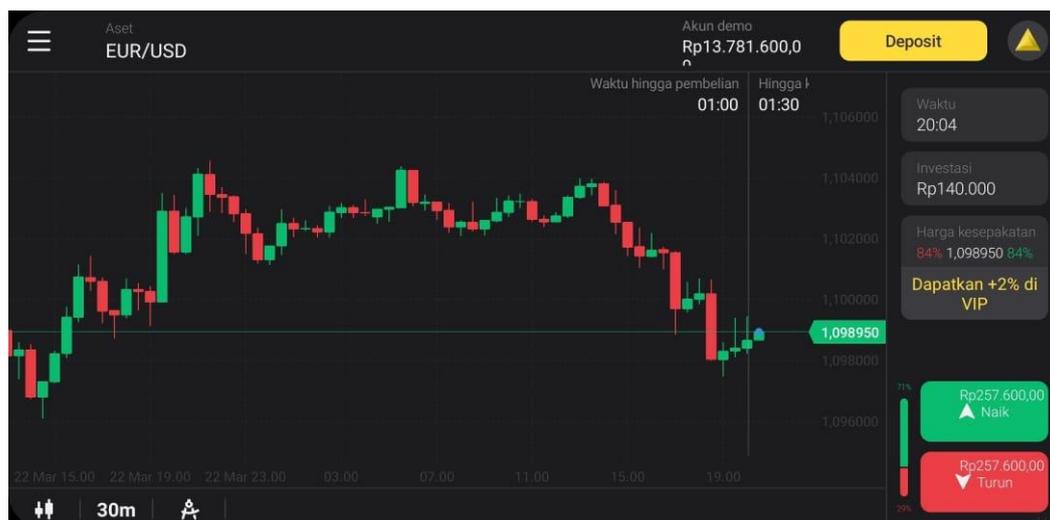
Binary option dalam transaksinya memiliki dua pilihan ataupun opsi diantaranya adalah opsi “*call*” dan “*put*”. Saat seorang trader memilih opsi “*call*” itu berarti dia akan memprediksi nilai suatu aset akan naik dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan “*put*” sebaliknya, *trader* akan memprediksi nilai asetnya akan turun dalam kurun batas waktu tertentu. Waktu yang diberikan dalam sistem *binary option* ini bermacam-macam, dapat mulai dari satu menit hingga pemilihan menit yang ditentukan sendiri oleh seorang *trader*, namun rentang waktu juga dapat dengan rentang waktu seperti tiga puluh detik saja sehingga dengan sistem yang diberikan seperti ini risiko yang sangat besar sudah menanti seorang *trader* jika salah menempatkan pilihan aset yang dipilihnya.

Binomo juga dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi trading online binary option yang memiliki berbagai aset untuk diperdagangkan kepada tradernya. Binomo merupakan *platform* yang dibentuk oleh para *broker* saham yang berperan untuk mempertemukan sipenawar dan sipejual dengan memberikannya dalam bentuk aset keuangan. Binomo telah berdiri sejak 2014 yang didirikan oleh perusahaan yang bernama Tiburon Corporation Limited dengan kantor pusat yang berada di Seychelles, Afrika Timur, jenis aset yang keuangan derivatif yang ditawarkan oleh binomo berupa *forex*, mata uang, *cryptocurrency* dan derivative *Contract for Difference* (CFD). Jumlah nasabah yang dimiliki oleh Binomo berjumlah ribuan dengan konsumen yang tersebar di 133 negara di dunia salah satunya adalah Indonesia, kawasan Asia merupakan jumlah konsumen terbesar yang dimiliki oleh Binomo.



Gambar 1.
Logo Binomo

Binomo sendiri menawarkan beberapa tipe akun yang bisa dipilih oleh *trader*, diantaranya ialah ada akun demo yang di mana pada akun ini pihak Binomo akan memberikan saldo sebesar 1000\$ uang *virtual* yang berguna untuk belajar dan mencoba menggunakan aplikasi ini, untuk akun yang kedua binomo menawarkan akun Standar, di mana akun ini akan menawarkan akses dasar ke *platform* Binomo serta fitur turnamen dengan setoran setoran minimum Rp.140.000, lalu untuk akun selanjutnya bernama akun *Gold* akun ini menawarkan akses ke panduan strategi, penarikan lebih cepat, serta manajemen dengan total setoran Rp.7.000.000,. Hingga pada akun yang memiliki kasta tertinggi yaitu VIP, akun ini menawarkan akses ke seluruh hak istimewa di platform Binomo dengan total setoran Rp.14.000.000,.



Gambar 2.
Contoh Grafik Trading Online Binary Option Binomo

Binomo ini begitu banyak diminati oleh berbagai kalangan, namun dalam penelitian ini Gen-Z muslim lah yang akan menjadi salah satu sumber yang ingin diteliti. Binomo dikenal sebagai platform yang menguntungkan namun disisi lain terdapat beberapa hal yang membuat aplikasi ini tidak layak untuk digunakan, terutama terkait dengan keresmiannya, BAPPEBTI kini telah melarang masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini dan sudah dapat dipastikan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi bodong ataupun tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut OJK.

Gen-Z Muslim

Generasi Z merupakan generasi yang saat ini banyak mengalami perubahan yang kian pesat dalam berbagai sektor perkembangan zaman, pola pikir yang dimiliki oleh generasi Z menuntut mereka untuk lebih banyak menggali keingintahuan yang mereka miliki. Generasi ini mampu membuat perubahan yang nyata hanya dengan keingintahuan yang mereka miliki. Elizabeth (2015) dalam Rofi & D (2020) mengatakan bahwa generasi Z memiliki karakter dengan ingin memiliki ambisi yang besar akan kesuksesan, optimis dan memiliki pandangan positif akan mimpinya, memiliki jiwa yang instan (praktis), tidak menyukai sesuatu yang harus dilalui dengan proses yang panjang, punya rasa kepercayaan diri yang tinggi tertarik dengan kebebasan, ingin diakui (dapat berupa pujian, penghargaan dan hadiah), memiliki ketertarikan pada hal yang detail dan cenderung kritis dan tentu saja sangat akrab dengan teknologi informasi, yang di mana mayoritas generasi ini lebih memilih berkomunikasi lewat dunia maya saja untuk menghindari beratatap muka dengan orang-orang.

Ghazali (2019) mengatakan bahwa mempelajari agama islam merupakan hal yang paling utama dalam menjamin masa depan generasi Z, dalam hal ini yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan mengenalkan generasi ini pada pemahaman *bayan ilahi* ataupun dapat disebut dengan Al-Qur'an yang merupakan satu pokok sumber utama dalam ajaran agama Islam, lalu dilanjutkan dengan mempelajari ataupun memahami *bayan nabawi* (hadist nabi) yang berupa perbuatan dan ucapan nabi baik berupa kejadian/peristiwa serta sifat dan ihwal nabi, hingga pada tahap yang terakhir yaitu memahami *bayan 'aqli* hal ini merupakan sumber ketiga saat pemahaman dari kedua sumber sebelumnya masih belum bisa dipahami oleh manusia, maka bayan 'aqli hadir untuk memberikan pemahaman melalui penggunaan akal pikiran dari manusia yang ada saat ini serta pemikiran dari sahabat dan juga ulama-ulama terdahulu yang sepakat akan suatu hukum, dan hal ini disebut dengan *ijma'*.

Menurut Data Badan Pengawas Statistik Indonesia dengan hasil sensus penduduk tahun 2020 terkait jumlah populasi generasi Z, Indonesia memiliki sebanyak 74,93 Juta orang yang berada dalam garis generasi Z atau 27,92% hal ini ditentukan dengan memberikan penentuan atas manusia yang berada pada kelahiran tahun 1997-2012 dari total penduduk Indonesia. Data ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sladek dan Grabinger (2014) dengan memberikan patokan kelahiran generasi Z di Amerika Serikat dimulai pada tahun 1996-2009, dalam

tulisannya mengatakan generasi baru tercipta setiap 15 hingga 20 tahun dalam budaya Amerika, sebagian dari mereka terbentuk saat terjadi peristiwa penting di dunia dan saat trend yang baru sedang berkembang. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1996-2009, menurut data pusat statistik pendidikan nasional dan departemen pendidikan AS mengatakan terdapat 57 Juta jiwa generasi Z yang saat ini berada di wilayah AS. Namun, hal ini terbilang angka yang cukup jauh dibandingkan dengan populasi generasi Z di Amerika Serikat.

Penentuan perilaku, sikap serta nilai menjadi pola terbentuknya ciri-ciri dari generasi tertentu. Generasi Z adalah generasi yang dianggap terakhir dari generasi-generasi yang lain, hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata Z yang menandakan bahwa Z adalah akhir dari alfabet dan tentu saja hal ini yang menjadi tolak ukur penggunaan kata Z pada generasi Z. Generasi Z adalah generasi yang dicap sudah sangat berkembang, generasi ini mampu ikut andil dalam segala peran yang diciptakan di dunia, peran yang mereka hasilkan dalam kegiatan apapun dapat menjadi wadah kreasi manusia di generasi ini. Perubahan yang kian terjadi membuat generasi ini tidak takut akan hal itu, tentu saja karena itu juga bagian dari karakteristik manusia di generasi Z. Generasi Z muslim adalah suatu kehadiran para pemuda-pemudi yang nantinya diharapkan akan membangun kembali kejayaan Islam, generasi pejuang islam ini adalah suatu tombak emas dalam perputaran perekonomian yang saat ini sudah hampir hilang prakteknya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman generasi Z terhadap pembelajaran agama menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi generasi ini.

Investasi Syariah

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) investasi adalah aktivitas dengan melakukan penanaman modal yang biasa dilakukan dengan jangka waktu panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau bisa juga dengan melakukan pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya guna memperoleh keuntungan. Dalam pengelolaannya investasi memiliki proses yang perumusannya dilakukan melalui kebijakan dan tujuan serta pengawasan yang berguna untuk memperoleh keuntungan. Terdapat pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan ini dan tentu saja memiliki fungsi dan tanggung jawab beberapa diantaranya adalah manajer investasi, wakil manajer investasi, penasihat investasi, agen penjual efek reksa dana, wakil agen penjual reksa dana dan bank kustodian.

Warde (2009) dalam Andriani (2020) mengatakan bahwa secara sederhana investasi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menanam modal ataupun harta yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan, komitmen yang terus dijalankan akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Melihat dari definisi yang telah di uraikan, pemahaman tentang manusia sebagai homo economicus sangat bisa diaplikasikan dalam kegiatan berinvestasi.

Investasi sudah banyak dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat, dalam prakteknya sendiri investasi memiliki peran yang dikatakan cukup besar untuk proses pembangunan ekonomi Indonesia. Investasi terbagi atas dua macam yaitu investasi konvensional dan investasi syariah sama seperti ilmu ekonomi, konvensional akan selalu diiringi dengan syariah. Dalam *website* resmi OJK mengatakan bahwa konseplah yang membedakan antara investasi syariah dengan konvensional, yang dimana konsep investasi syariah melakukan segala kegiatannya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta keputusan para ulama (*ijma'*) maka hal ini lah menjadi pembeda yang signifikan dari investasi syariah dan konvensional. Kegiatan muamalah yang mungkin menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan investasi konvensional namun dilarang keras dalam investasi syariah beberapa diantaranya adalah *gharar*, *riba*, *maisyir*, *risywah*, maksiat dan kezaliman. Investasi syariah dalam sistem *online trading* syariah (SOTS) juga sudah dikembangkan yang dimana dalam sistemnya telah disiapkan oleh perusahaan efek anggota bursa untuk yang digunakan oleh trader untuk bertransaksi pada saham-saham yang masuk ke dalam daftar efek syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2018) mengatakan bahwa tujuan yang dari investasi konvensional adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan meminimalisir pengorbanan dari aktivitas investasi yang dilakukan hal ini dilakukan untuk mencapai keuntungan yang paling maksimal bahkan dengan mencapai sampai lebih dari 100% dan dengan memikirkan hal ini banyak trader yang menghalalkan segala cara untuk meraih tujuannya tersebut. Berbeda dengan tujuan investasi konvensional, investasi syariah mengedepankan moral-moral yang terkandung dalam Al-Qur'an atau Hadist hal ini dapat dilihat pada tujuan dari investasi syariah menurut Raharjo (1990) dalam Rohman (2018) terdapat tujuan utama dalam investasi syariah adalah ridha Allah, manusia

hidup di dunia memiliki tujuan utama yaitu memperoleh ridha Allah, begitu juga dalam kegiatan ekonomi dalam hal ini tidak ada pengecualian yang diperbolehkan bagi umat islam dalam menjalankan kegiatannya selain mengharapkan ridha Allah SWT. Selain dari pada konsep keridhaan kepada Allah, investasi yang dilakukan wajib terhindar dari riba dan kemaksiatan yang nantinya akan merusak umat.

Memperoleh keuntungan yang halal adalah salah satu tujuan dari investasi syariah, konsep yang berada pada investasi konvensional tidak memperdulikan dari mana hasil keuntungan yang diperoleh. Allah melarang setiap hambanya untuk melakukan dan memperoleh segala tindakan yang haram, hasil yang haram akan membuat orang yang memiliki harta tersebut dilanda kegelisahan yang mendalam, memperoleh hasil yang halal akan menenangkan hati seseorang. Antonio (1999) dalam Rohman (2018) mengatakan bahwa harta seorang muslim adalah bekal ibadah baginya, maksud dari bekal ibadah dapat ditelaah secara luas namun dalam hal ini Antoni menegaskan bekal ibadah secara horizontal (muamalah) maupun ibadah vertikal (kepada Allah).

Tolong-menolong juga tujuan akhir dari melakukan kegiatan investasi syariah, seseorang yang melakukan investasi syariah secara tidak langsung sudah membantu sesamanya. Investasi merupakan hal yang baik dilakukan saat uang tidak digunakan sama sekali (*idle*) dana yang menganggur. Dari hal yang seperti ini akan menimbulkan permasalahan di perekonomian, yang dimana hal ini menyebabkan banyaknya harta berporos pada orang-orang tertentu saja padahal Allah melarang hal itu. Investasi bisa memiliki pengertian untuk melakukan pendistribusian secara tidak langsung, dari hal ini akan ada efek positif yang dihasilkan seperti alat-alat produksi akan menjadi baru, membuka lapangan pekerjaan yang dampaknya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara otomatis akan terjadi pemerataan dan keadilan sosial.

Penelitian lain yang juga telah dilakukan oleh Bencsik et al., (2016) menunjukkan bahwa terdapat beberapa karakteristik khusus yang menjadi pembeda antara generasi-generasi yang lain, diantaranya ialah pada kinerja tim, umumnya generasi Z akan melakukannya dengan keadaan terpaksa dan berbasis *virtual*, pengetahuan yang mereka kembangkan berdasarkan tingkat dunia maya yang cara prosesnya mudah, cepat, tidak ada taruhan dan bersifat umum. Dalam mereka melihat sesuatu, mereka cenderung tidak terikat pada komitmen, bahagia dengan apa yang seharusnya dimiliki dan hidup untuk tujuan masa yang akan datang. Dalam menjalankan setiap hubungan Gen-Z memiliki pola yang lebih terfokus pada *virtual* dan kesempurnaan, tujuan yang ingin dicapai oleh Gen-Z ini adalah hidup untuk bahagia, kesadaran diri yang dimiliki oleh generasi ini adalah tentang mempertanyakan apa yang mereka butuhkan, kemampuan mereka dibidang IT menjadi salah satu hal yang menarik, intuisi yang mereka miliki menjadi salah satu kemajuan generasi dari generasi yang lalu, kemampuan pemahaman yang mereka miliki tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualitas, hal ini dapat mengalir begitu saja melihat perkembangan zaman yang selalu diiringi oleh generasi ini. Penilaian mereka terhadap dunia adalah hidup untuk sekarang, memiliki reaksi yang cepat terhadap segala sesuatu, berhasil untuk menjadi inisiator, pemberani dan berusaha untuk selalu mendapatkan akses informasi yang cepat dalam pencarian konten. Kemungkinan lain yang dapat dikatakan menjadi karakteristik generasi-z ini adalah memiliki sudut pandang yang berbeda-beda, kurangnya pemikiran konsekuensial, terlalu banyak kebahagiaan, kesenangan yang berlebihan, perhatian yang terbagi, pekerjaan dan hiburan tumpang tindih dan selalu mengedepankan konsep “merasa seperti dirumah saat kemanapun”.

Putra (2016) mengatakan bahwa generasi Z dan Y sebenarnya memiliki kesamaan yang tidak jauh berbeda, hanya saja yang menjadi pembeda diantara mereka adalah generasi Z mampu untuk mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) contoh yang dapat dilihat adalah cara mereka dalam menjalankan media sosial, mengoperasikan segala bentuk alat elektronik baik itu ponsel maupun PC serta melakukan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan dunia maya. Generasi Z sudah tidak asing dengan teknologi, hal ini dapat dipastikan ketika pertumbuhan dari kecil yang selalu diiringi oleh kemajuan teknologi yang tidak habisnya sampai dengan sekarang.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis, Sarwono (2009) mengatakan dalam tulisannya pendekatan kualitatif merupakan

sebuah interaksi simbolik dari suatu kejadian dengan kejadian ataupun fenomena yang dapat diuraikan berdasarkan budaya yang bersangkutan dengan cara menelaah makna sistematis dalam lingkup yang besar dari kejadian ataupun fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan fenomenologis, Hasbiansyah (2008) dalam tulisannya mengatakan bahwa fenomenologi memiliki makna memberikan penjelasan terhadap fenomena yang sedang berlangsung. Pengumpulan data dalam pendekatan fenomenologis dilakukan dengan wawancara mendalam kepada subjek penelitian.

Sedangkan untuk analisis data seperti yang dijelaskan oleh Miles (1992), penelitian kualitatif terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, interpretasi data atau penafsiran serta diakhiri dengan kesimpulan. Untuk teknik pengumpulan data, dalam pengujian keabsahan serta validitas data terkait, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi data yang berlandaskan observasi tak berstruktur dan wawancara mendalam serta dokumentasi.

Penentuan sampel yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, teknik ini memilih orang yang dianggap sesuai dengan keinginan peneliti serta menguasai obyek ataupun situasi yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah delapan orang mahasiswa Muslim yang berumur 21 Tahun, dan berkecimpung dalam penggunaan Binomo lebih dari dua Tahun. Peneliti memilih dua orang *key-person* yang dianggap memenuhi kriteria sebagai perwakilan dari beberapa informan, peneliti menganggap dua sampel *key-person* cukup representatif dan valid dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti telah menunjukkan bahwa kedua sampel sudah mampu menjadi perwakilan generasi Z sebagai Investor muda pada aplikasi Binomo serta kini banyak *trader undergrown* sehingga mereka sudah sulit untuk dimintai keterangan mengingat kasus Binomo yang sedang berlangsung hingga saat ini, adapun *key-person* yang dipilih oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Mahasiswa yang beragama muslim dan masuk kedalam lingkup generasi Z dengan usia 21 tahun serta sudah menggunakan aplikasi Binomo dalam waktu lebih kurang dua tahun yang menjadi informan Aulia Fortuna
2. Mahasiswa yang beragama muslim dan masuk kedalam lingkup generasi Z dengan usia 21 tahun serta sudah menggunakan aplikasi Binomo dalam waktu lebih kurang satu tahun yang menjadi informan Ahmad Suwandi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan yang didapati dari penelitian ini adalah peneliti telah menemukan beberapa faktor yang dianggap menjadi penyebab Gen-Z muslim menggunakan aplikasi *trading online binary option* Binomo hal ini didasari oleh wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti empat diantaranya adalah adanya pengaruh dari *influencer*, ketidakpahaman generasi Z tentang wewenang BAPPEBTI dan OJK, sebagai wadah belajar untuk *trader* pemula dan Binomo dipercaya dapat memberikan keuntungan yang besar. Penelitian ini akan memberikan penjabaran terhadap perilaku mahasiswa dan wirausaha muda yang kini memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi yang kian hari semakin maju. Peneliti telah menemukan faktor yang telah diperoleh dengan wawancara dengan narasumber terkait studi perilaku konsumen pada penggunaan aplikasi *trading online binary option* Binomo dikalangan Gen-Z muslim, dari hasil yang ditemukan melalui penelitian ini peneliti dapat mengatakan faktor-faktor yang telah disebutkan memiliki unsur yang dapat dikatakan cukup kuat untuk penyebab seorang *trader* memutuskan untuk melanjutkan ataupun meninggalkan aplikasi Binomo.

Penelitian sebelumnya dengan pembahasan topik yang sama memiliki kesinambungan dengan hasil yang sudah ditemukan oleh peneliti diantaranya adalah status *binary option* yang memiliki hukum haram dalam penggunaannya hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh Setiabudi (2021) bahwa sistem *binary option* adalah haram dan hal ini ditegaskan oleh keputusan MUI dengan himbuan untuk tidak menggunakan *binary option* pada platform apapun dikarenakan adanya unsur judi yang terkandung didalamnya. Hasil yang serupa juga diungkapkan oleh Hasanuddin (2019) bahwa Binomo adalah sebuah permainan judi yang sudah diperbaharui dengan memakai teknik analisis ataupun tidak.

Kulsum (2018) menjelaskan bahwa proses yang sedang dijalani oleh seseorang dalam menemukan, membeli, memakai serta mengevaluasi serta membuang suatu produk ataupun jasa setelah dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya dapat dikatakan sebagai perilaku konsumen. Dari hal ini dapat kita pahami bahwa perilaku konsumen menjadi suatu kondisi sosial yang berasal dari setiap individu dalam menjalankan kehidupannya dalam bersosial ataupun melakukan kegiatan ekonomi. Kulsum juga menjelaskan tentang tahapan dalam perilaku konsumen ini terdiri dari pembelian, pada proses pembelian ini setiap konsumen melakukan pembelian yang nantinya akan berlanjut pada tahap kedua yaitu penggunaan, konsumen melakukan konsumsi dalam menggunakan produk tersebut, lalu lanjut pada tahapan mengevaluasi kinerja dari suatu produk hingga pada akhirnya konsumen melakukan proses pembuangan terhadap produk yang digunakan. Dalam tahapan ini juga menjelaskan bagaimana konsumen melakukan kegiatan yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa yang didalamnya terdapat proses pengambilan keputusan dan penentuan kegiatan tersebut.

Perilaku konsumen dalam penelitian ini berfokus pada *trader* muslim terkhususnya generasi Z muslim yang menjadi pokok masalah penelitian. Dolot (2018) mengatakan bahwa generasi Z adalah generasi yang baru memulai pergerakan dalam dunia global dan generasi ini memiliki kekhasannya pada setiap perilaku yang mereka tampilkan. Gen-Z merupakan generasi yang selalu didampingi dengan teknologi, setiap kegiatan yang dilakukan oleh generasi Z ini selalu memiliki kaitan dengan teknologi. Generasi ini dianggap memiliki kaitan yang sangat kuat terhadap teknologi dan perkembangan teknologi menjadi hal yang sangat mudah diterima sehingga mereka akan sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan teknologi yang masih baru sekalipun.

Dalam lingkungan teknologi yang baru, selalu ada inovasi yang terlahir dari setiap manusia-manusia inovatif serta kreatif dalam menciptakan suatu hal yang baru. Salah satu bukti bahwa hal-hal baru yang terus bermunculan adalah dengan lahirnya *platform-platform* yang memiliki tujuan untuk pengembangan investasi di Indonesia maupun di luar negeri. Dalam hal ini terdapat *platform* yang menjadi salah satu bahasan kita pada penelitian ini, yaitu aplikasi *trading online binary option* Binomo. Adapun faktor-faktor hasil temuan yang dapat dijelaskan pada penelitian ini akan dibahas satu per satu pada bagian di bawah ini.

Pengaruh Influencer

Influencer adalah orang-orang yang memiliki pengaruh besar dalam setiap media sosial yang saat ini sedang berkembang, orang-orang yang biasa disebut artis media sosial ini memiliki pengikut yang besar, seorang *influencer* dapat memiliki ratusan ribu hingga jutaan *followers* ataupun pengikut yang hal ini menjadi bukti eksistensi yang mereka punya dalam media sosial. Seorang *influencer* dapat mempengaruhi banyak orang mulai dari dia berbicara, beraktivitas sampai dengan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang *influencer*. Pengaruh yang mereka berikan sangatlah besar dampaknya bagi masyarakat terutama bagi pengikut yang telah mengikuti mereka. Beberapa informan yang peneliti lakukan wawancara dengan mereka seperti Aulia Fortuna (21 tahun), seorang mahasiswa semester 7 yang sedang berkuliah di salah satu Universitas negeri mengatakan sebagai berikut,

“Saya tertarik untuk menggunakan aplikasi ini karena melihat youtuber Indra Kenz dia sukses dalam menggunakan aplikasi ini, dan mendapatkan keuntungan yang besar, jadi ya sangat tertarik sekali melihat dia yang sangat berhasil di aplikasi ini”

Informan yang lain juga mengatakan hal yang hampir sama dengan informan sebelumnya, peneliti telah melakukan wawancara kepada mahasiswa di perguruan tinggi yang sama seperti sebelumnya, yakni Ahmad (21 tahun) mengatakan,

“Saya melihat video dari channel Youtube Indra kenz, lalu saya merasa sangat tertarik dengan isi video yang ada di sana, membuat saya ingin cepat-cepat memulai trading di Binomo dan dia (indra kenz) juga menaruh link di description box jadi saya juga download-Nya dari link itu”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan informan, dapat diketahui bahwa peran oleh *influencer* menjadi salah satu dampak dari pengambilan keputusan saat menggunakan aplikasi ini. Seorang *influencer* yang sukses terutama pada bidang terkait yang mereka miliki ataupun kuasai, menjadi salah satu alasan mengapa para informan ingin mencoba aplikasi Binomo ini. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh *influencer* ini sebenarnya tak lepas dari ‘pekerjaan sampingan’ yang

dilakukan oleh setiap *influencer*, di mana hal ini biasa disebut dengan iklan *endorse*. Kegiatan ini merupakan hal yang sering dilakukan oleh setiap *influencer* dan cara yang berlaku dalam kegiatan ini adalah perusahaan terkait ingin mengiklankan produknya dengan cara memilih beberapa *influencer* yang memiliki kriteria yang sesuai dengan perusahaan tersebut. Kegiatan ini tentunya akan menghasilkan banyak keuntungan dari pihak perusahaan ketika pengikut dari *influencer* ini memilih untuk menggunakan produk yang dijual oleh seorang *influencer*, dengan menaruh kepercayaan dan keyakinan dari produk ini membuat para pengikut seseorang *influencer*, menjadi faktor utama dalam pemilihan suatu produk.

Ketidakhahaman tentang Wewenang BAPPEBTI dan OJK

BAPPEBTI merupakan singkatan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, yang di mana BAPPEBTI ini adalah unsur pendukung ataupun lembaga yang berasal dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang dipertanggungjawabkan kepada menteri perdagangan Republik Indonesia. BAPPEBTI mengawasi serta memantau kegiatan pengelolaan sementara dana berjangka yang di mana dalam fungsinya pada pengelolaan sentra dana langsung berkoordinasi dengan bank terkait untuk mengawasi dan memantau penasihat berjangka. Lembaga ini juga memiliki kerjasama dengan badan pengawasan luar negeri yang berfokus pada bursa berjangka luar negeri, pialang berjangka, anggota kliring tertentu dan nasabah terkait. Namun dalam garis besar agar mudah dipahami badan pengawas ini memiliki kewenangan terkait dengan penerbitan izin usaha dan peraturan mengenai perdagangan berjangka, salah satunya seperti melakukan pemeriksaan yang diduga melakukan pelanggaran terkait perizinan, promosi pemegang izin dan juga lembaga ini membantu memikirkan solusi perdagangan berjangka.

Sedangkan pada peran dan wewenang yang dilakukan oleh OJK adalah lembaga yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap keuangan, OJK dan BAPPEBTI memiliki peran dan wewenang yang sejalan, namun mereka adalah lembaga yang berbeda, hal yang menjadi pembeda terdapat pada sektor keuangan yang diawasi oleh keduanya, OJK lebih berfokus pada pengawasan terkait dengan pasar modal, penyedia jasa keuangan yang bukan bank serta bank seperti asuransi yang nantinya ini akan berpengaruh pada pertumbuhan daya saing ekonomi Indonesia di sektor jasa keuangan. BAPPEBTI berfokus pada pengawasan kegiatan berjangka seperti trading *forex*, investasi dan lain sebagainya, komoditi yang diawasi oleh BAPPEBTI berupa produk primer non-keuangan contohnya seperti hasil pertimbangan dan energy maupun hasil pertanian dan untuk produk non-primer keuangannya berupa obligasi, valuta asing, suku bunga dan aset *kripto*.

Informan yang telah diwawancarai mengenai pengetahuan tentang wewenang BAPPEBTI seperti Fuadi (21 Tahun) mahasiswa dari universitas negeri mengatakan bahwa, “Saya kurang paham apa itu BAPPEBTI” dan juga pada informan Ahmad (21) “Saya tidak mengetahui apa itu BAPPEBTI”. Dari hasil wawancara mengenai pemahaman tentang wewenang dan tugas dari BAPPEBTI tidak diketahui oleh beberapa informan setelah peneliti melakukan wawancara. Hal ini menjadi salah satu perhatian juga dikala ada beberapa informan yang mengetahui tentang peran dan wewenang BAPPEBTI namun tetap memilih untuk tetap menggunakan aplikasi Binomo dengan alasan bahwa mereka tidak mengetahui jika Binomo tidak terdaftar di BAPPEBTI. Sikap ini dapat dipacu karena adanya keuntungan yang telah dijanjikan oleh pihak Binomo jika menggunakan aplikasi ini, dengan cara memulai yang sangat mudah menjadi salah satu alasan mengapa mereka tetap memilih untuk menggunakan aplikasi ini.

Wadah Belajar Untuk Trader Pemula

Memulai belajar melalui Binomo seperti yang dilakukan oleh para *trader* pemula dianggap sangat cocok jika memilih Binomo sebagai alat untuk pembelajaran saja, seperti yang dikatakan oleh Hanafi (22 Tahun) seorang mahasiswa dari Universitas negeri, ketika ditanyai tentang manfaat yang didapatkan ketika menggunakan aplikasi ini informan pun mengatakan,

“Saya mendapatkan ilmu yang banyak dengan saya memakai aplikasi ini, dan saya mengerti bagaimana cara membaca grafik serta sirkulasi naik turun uangnya dan yang lain-lain juga kak. Menurut saya boleh siapa saja menggunakan trading ini, namun tidak boleh dijadikan acuan dalam mencari uang.. Karena kan, hal ini juga bisa menyebabkan terjadinya pemahaman yang salah kalau tidak mempelajari secara teori lebih dulu bagaimana sistem trading yang benar, nanti jatuhnya seperti judi”.

Informan yang lain juga mengatakan Aulia (21 Tahun) seorang mahasiswa dari jurusan hukum di Universitas swasta mengatakan,

“Keuntungan yang saya dapatkan adalah berupa uang dan manajemen waktu dan attitude juga dapat dihasilkan dari main Binomo ini karena ya kita dituntut untuk sabar dan tidak ceroboh”

Peneliti mendapati bahwa, pembelajaran yang dilakukan para mahasiswa untuk mengetahui dan terjun langsung ke dunia trading melalui aplikasi ini memiliki minat yang cukup besar, fitur-fitur yang ditawarkan oleh Binomo dianggap mampu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bagi pemula yang ingin memulai *trading*.

Menawarkan Keuntungan Yang Besar

Peneliti telah mengetahui bahwa sebagian besar ataupun hampir keseluruhan informan menjadikan keuntungan yang besar menjadi alasan setiap orang yang bermain di aplikasi ini, penawaran yang diberikan oleh pihak Binomo adalah penawaran yang benar-benar menggiurkan dengan terlebih dahulu memberikan 1000\$ (seribu dollar) untuk akun demo kepada setiap orang yang memainkan aplikasi ini, namun ketika seorang *trader* mengalami kemenangan, maka keuntungannya tidak bisa diambil, karena akun demo hanya berfungsi sebagai pemikat *trader* baru dan juga menjadi media belajar untuk mengejar keingintahuan para Gen-Z. Keuntungan besar yang ditawarkan oleh Binomo terdapat pada keuntungan yang mencapai 60-80% dimana hal ini tentu saja menjadi pemikat untuk menggunakan aplikasi ini. Melihat keuntungan yang ditawarkan oleh Binomo terdapat keuntungan yang dapat dikatakan tidak masuk akal, namun dengan menggunakan strategi yang baik dan tepat maka seorang *trader* akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar seperti ini.

Generasi-Z yang sudah diwawancarai oleh peneliti dapat dilihat memiliki ciri-ciri yang sama dalam memutuskan mengapa mereka memilih aplikasi ini, tentu saja dengan keuntungan besar yang ditawarkan oleh Binomo menjadi alasan yang paling utama disamping alasan-alasan yang lainnya. Namun sebagian informan yang beragama muslim telah diwawancarai, terlihat mereka cukup ragu dan bahkan beberapa dari mereka memutuskan untuk tidak melanjutkan *trading* di aplikasi Binomo. Beberapa diantara mereka mengatakan adanya unsur judi yang terkandung di dalam aplikasi ini. Seperti saat mewawancarai Boy (22 Tahun) seorang mahasiswa dari universitas negeri mengatakan bahwa,

“Saya tidak menggunakan aplikasi itu lagi, karena saya sudah tahu bahwasanya fatwa MUI mengatakan bahwa Binomo itu haram dan nantinya akan jatuh ke Gharar karena ketidakjelasan dari mana hasilnya, yang dimana bunganya yang sangat besar sampai 83% jadi hal ini bisa jatuhnya ke riba dan itu jelas haram”.

Hal yang sama juga dikatakan saat saya mewawancarai informan Ahmad (21 Tahun) yang mengatakan bahwa,

“Menurut saya ya kak, Binomo itu haram dikarenakan menebak harga, yaitu naik atau turun. Binary option itu kan juga salah satu bentuk instrumen trading online dan trader dalam sistem binary option mereka itu memprediksi secara spekulatif (untung-untungan) harga suatu aset akan naik atau turun. Jadi kalau tebakannya tepat berarti akan untung, sedangkan jika salah berarti rugi, jadi ini mirip konsepnya seperti judi kebanyakan, gitu kak”

Sistem yang digunakan pada aplikasi Binomo ini dengan praktek menebak dan dengan memberikan keuntungan yang sangat besar menjadi alasan mengapa beberapa dari informan mengesep bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang mengandung unsur judi. Dalam Islam sendiri suatu kegiatan yang mengandung unsur judi adalah haram hukumnya. Setiap manusia yang beragama muslim diwajibkan untuk menjauhi segala larangan dan melakukan sesuai dengan kewajiban yang sudah diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam surah Al-Ma'idah ayat 90, Allah menjelaskan bagaimana larangan kepada mereka yang melakukan perjudian:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan itu) agar kamu beruntung”.

Musa (2016) menafsirkan makna judi yang terkandung didalam surah Al-Mai'dah ayat 90, beliau mengatakan bahwa judi merupakan kegiatan yang bersifat taruhan, dimana orang-orang yang melakukan kegiatan ini mengeluarkan biaya, lalu biaya itu nantinya akan diberikan kepada pemenang perlombaan, judi dapat menyebabkan kebencian terhadap segala aspek yang berhubungan dengan perjudian itu, selain menimbulkan kebencian judi juga membuat seseorang lupa akan *dzikrullah* dan melalaikan shalat padahal alasan diciptakannya manusia tak lain hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Makna dari judi dapat berarti mempertaruhkan uang ataupun harta dalam melakukan permainan tebak-tebakan yang berdasarkan kebetulan, dan tentunya dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari jumlah uang ataupun harta semula.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanudin dan Pancar memiliki hasil yang relevan dengan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu ditemukannya unsur judi atau *maisir* yang terdapat dalam aplikasi *trading online binary option* Binomo. Dimana hal ini sangat dilarang oleh Islam, segala sesuatu yang mengandung unsur judi maka diwajibkan bagi setiap muslim untuk menjauhinya. Binomo sudah memenuhi syarat untuk dapat dikatakan sebagai praktek perjudian yang berbasis online. Sistem memilih dan meraup keuntungan yang sangat besar dari modal sebelumnya menjadi salah satu alasan mengapa Binomo ini dapat dikatakan sebagai aplikasi yang mengandung unsur perjudian.

V. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan aplikasi *trading binary option* Binomo merupakan aplikasi yang masuk kedalam kategori aplikasi perjudian hal ini dapat dilihat dari unsur menebak yang menjadi tombak utama dalam melakukan setiap transaksinya. Binomo dapat dikatakan sebagai sebuah aplikasi permainan judi yang dihiasi oleh teknik analisis modern. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mengapa para generasi Z muslim memilih aplikasi ini sebagai pilihan mereka dalam melakukan trading adapun faktor-faktornya meliputi empat hal diantaranya adalah pengaruh *Influencer*, ketidakpahaman tentang wewenang BAPPEBTI dan OJK, wadah belajar untuk *trader* pemula dan menawarkan keuntungan yang besar. Dalam empat faktor yang telah ditemukan oleh peneliti dapat ditelaah bahwa aplikasi Binomo ini memiliki unsur positif dan negatif dalam setiap faktor-faktor yang menjadi alasan mengapa Gen-Z muslim memilih aplikasi Binomo ini.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi kepada masyarakat terutama investor muda yang saat ini sedang mencari pengalaman ataupun keuntungan semata, disarankan untuk lebih selektif dalam memilih tindakan yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi Binomo serta aplikasi *binary option* lainnya, peneliti juga mengharapkan pemerintah lebih memperketat pengawasan dalam penegakan hukum terhadap aplikasi Binomo yang terus-menerus lolos dalam website internet sehingga mudah untuk dijangkau oleh masyarakat yang tidak memahami kerugian yang akan dialami oleh mereka.

Pemerintah kini sudah mengambil tindak tegas terhadap aplikasi Binomo yaitu dengan memberikan pemblokiran aplikasi tersebut, namun hal ini tidak sepenuhnya berhasil karena Binomo terus bergerak pada *link website* baru yang terus berubah untuk menghindari pemblokiran dari pemerintah, Binomo tetap memiliki eksistensi dalam masyarakat walau bergerak secara *under grown*. Namun walaupun demikian, melihat kasus *influencer* Indra kenz yang kini merebak di masyarakat ada kemungkinan untuk membuat masyarakat enggan untuk kembali bertransaksi di Binomo.

Untuk *influencer* seyogyanya memiliki pendirian yang kuat untuk bertindak tegas dengan menolak aplikasi yang sejenis dengan Binomo, akan banyak kerugian yang diterima oleh orang banyak dan tentu saja untuk *influencer* itu sendiri, kasus Binomo kali ini diharapkan mampu membuat *influencer* untuk berhati-hati dalam memilih sesuatu yang akan dipublikasikan kepada masyarakat, terutama pada pengikut dari *influencer* tersebut.

Pada penelitian selanjutnya peneliti mengharapkan untuk dapat mengisi keterbatasan penelitian yang sudah peneliti lakukan, beberapa diantaranya adalah untuk mengambil sampel yang lebih banyak dari yang dilakukan oleh peneliti, adapun tujuannya adalah untuk memberikan data yang

lebih akurat dalam penelitiannya, melakukan penelitian berkelanjutan dengan tujuan untuk melihat serta menilai setiap perubahan yang dialami oleh narasumber, dan peneliti selanjutnya dapat mengangkat efek apa yang diterima oleh para *investor* terkaitnya tertangkapnya Indra Kenz atas pelaku penipuan Binomo.

Islam merupakan agama yang telah mengatur segala aspek kehidupan dan tentunya hal ini didasari oleh Al-Quran dan Hadist, segala tindak laku yang dilakukan oleh setiap muslim diharapkan sesuai dengan ajaran islam itu sendiri. Oleh dari itu, diharapkan para generasi Z muslim mampu memahami dan bisa memilih untuk memberikan diri mereka keberkahan yang didasari oleh ketaatan kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2020). Investasi reksadana syariah di Indonesia islamic mutual fund investment in Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44-65.
- Bencsik, A., Juhász, T., & Horváth-Csikós, G. (2016). Y and Z generations at workplaces. *Journal of Competitiveness*, 6(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Binary option. (2021). Retrieved from <https://www.investopedia.com/terms/b/binary-option.asp>
- Binomo. (2021). Retrieved from <https://www.sahamok.net/binomo> diakses pada 24 Desember 2021
- Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (2002). *Fatwa DSN-MUI Nomor 28 tahun 2002 tentang jual beli mata uang (Ash sharf)*. Jakarta: DSN-MUI.
- Dolot, A. (2018). The characteristics of generation z. *E-Mentor*, 74, 44–50. <https://doi.org/10.15219/em74.1351>
- Ghazali, H. (2019). *Islam untuk gen-z: Mengajarkan Islam dan mendidik muslim generasi z, panduan bagi guru PAI*. Jakarta: Wahid Foundation.
- Hasanuddin, A. F. (2019). *Pendapat majelis ulama indonesia (MUI) kabupaten Malang terhadap trading binary option*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: UIN Malang.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Kewenangan Bappebti. (2021). Retrieved from <https://bappebti.go.id/kewenangan>
- Kulsum, N. M. (2018). *Modul perilaku konsumen*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M., Rohidi, T. R., & Mulyarto. (1992). Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press).
- Mukarromah, P. S. I. (2021). *Sistem binary option pada platform binomo dalam perspektif hukum Islam*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Musa, A. Y. M. B. (2016). Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid 1. Retrieved from <https://ia903205.us.archive.org/4/items/TafsirAlQuranJilid1/Hidayatul%20Insan%20Jilid%201.pdf>
- Pengelolaan investasi. (2021). Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Perusahaan efek. (2022). Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Perusahaan-Efek.aspx>
- Puspitaningtyas, Z. (2021). *Perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi saham*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Among Makarti: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 9(2), 123–134. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>
- Rofi'i, Yuyun, S. G. D., & Supriyadi. (2020). Hijrah and religious symbolization of generation z. *International Conference on Religion, Spirituality and Humanity*, 1, 1–12.
- Rohman, M. M. (2018). Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 2(1), 31–51. <https://doi.org/10.33511/almizan.v2n1.31-51>
- Sladek, S., & Grabinger, A. (2014). *The first generation of the 21st Century has arrived!*. XYZ University. Retrieved from https://www.xyzuniversity.com/wp-content/uploads/2018/08/GenZ_Final-dl1.pdf
- Sarwono, J. (2009). Memadu pendekatan kuantitatif dan kualitatif: Mungkinkah? *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 9(2).

- Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, fasilitas teknologi, status mahasiswa dan gender terhadap minat investasi mahasiswa universitas prima indonesia di pasar modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 59–66.
- Yulianti, F., Lamsah., & Periyadi. (2019). *Manajemen pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish